

Putra Kaslin Hutabarat¹
Hasbi Ali²
Anggreni Bako³

COACHING CLINIC DALAM RANGKA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM PENULISAN REFERENSI KARYA ILMIAH

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengelola referensi model Mendeley dalam penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian ini dilakukan sebagai respon terhadap rendahnya pemahaman mahasiswa dalam mengutip referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method dengan desain eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan adanya perkembangan pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam mengelola referensi model Mendeley dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pendampingan mahasiswa dan survei yang dilakukan kepada mahasiswa setelah mengikuti kegiatan coaching clinic, hasil penelitian menunjukkan bahwa 77,8% mahasiswa menjawab paham dan hanya sekitar 22,2% yang menjawab kurang paham. Hal ini berimplikasi terhadap mahasiswa agar terhindar dari plagiarisme dalam penulisan karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: Coaching Clinic, Referensi, Mendeley.

Abstract

The purpose of this research was to improve students' understanding in managing Mendeley model references in writing scientific papers. This study was conducted in response to the low understanding of students in citing references in writing scientific papers. The study used a mix method approach with experimental design. To results show that the development of students' understanding of the Pancasila and Citizenship Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Syiah Kuala University in managing Mendeley model references in writing scientific papers. This can be seen from the results of mentoring students and surveys conducted on students after participating in coaching clinic acitivities, the results showed that 77.8% of students answered that they understood and only around 22.2% answered that they did not understand. This has implications for students to avoid plagiarism in writing scientific papers.

Keywords: Coaching Clinic, Citations, References, Mendeley

PENDAHULUAN

Mahasiswa pada era globalisasi dan digitalisasi saat ini membutuhkan kemampuan menulis karya tulis ilmiah yang bermutu dan menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa (Wibowo, T.H., Arifatin, F.W., & Masruroh, M. 2024). Penelitian ini berlandaskan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yayan N, Anwar S, Mohamad Z F, Ripaldi S. (2022) tentang Peningkatan Keterampilan Menulis Ilmiah Mahasiswa Melalui Program Article Coaching Clinic yang pada hakikatnya mengkaji salah satu penyebab rendahnya jumlah mahasiswa dalam publikasi ilmiah karena belum memiliki keterampilan atau pengalaman yang memadai dalam menyusun artikel jurnal. Maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan clinic coaching pengelolaan referensi penulisan karya tulis ilmiah guna

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala

email: putrakaslin@usk.ac.id¹, hasbi@usk.ac.id², Anggrenibako130@usk.ac.id³

meningkatkan pemahaman mahasiswa. Hal ini penting untuk diketahui karena mahasiswa senantiasa menekuni tugas akademik pokok perkuliahan dalam penulisan tugas ilmiah, kewajiban penelitian bahkan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai bukti pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, mahasiswa perlu diberikan pemahaman yang utuh tentang pentingnya keahlian dalam mengelola sitasi model referensi Mendeley agar mahasiswa terhindar dari tindakan plagiarisme sebagai perilaku menyimpang bagi akademisi.

Plagiarisme merupakan suatu tindakan ketika kita tidak melakukan parafrase dan rangkuman serta tidak mencantumkan sumber aslinya atau tidak menggunakan kutipan langsung ketika menggunakan frasa asli (Shadiqi, MA, 2019). Maka tindakan tersebut merupakan pelanggaran yang merusak keaslian suatu karya ilmiah. Plagiarisme merupakan tindakan penjipilakan yang melanggar hak cipta sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang hak cipta dan secara normatif tindakan tersebut dapat dikenakan sanksi berupa denda atau kurungan penjara. Maka permasalahan tersebut perlu ditangani secara serius oleh pihak kampus khususnya dosen untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada mahasiswa. Maraknya kasus plagiarisme yang terjadi di kalangan akademisi disebabkan oleh gejala krisis moral dan etika di kalangan intelektual. Hal ini juga menjadi cerminan bahwa tingkat kecerdasan, jabatan, dan pangkat belum tentu mencerminkan tingginya nilai moral dan etika seseorang (Pratiwi, MA, Aisyah, N. 2021). Oleh karena itu, persoalan plagiarisme juga tergolong dalam ranah kode etik akademik atau kecurangan akademik (Wahyuni, 2018). Oleh karena itu, perilaku tersebut harus dihindari bersama, terutama bagi mahasiswa yang hendak melakukan penelitian dan menulis skripsi.

Oleh karena itu, kesadaran dan kejujuran akademis harus ditanamkan sejak dini kepada seluruh mahasiswa agar memiliki integritas yang baik dalam menyelesaikan tugas-tugas kuliah seperti karya tulis ilmiah, paper, hingga penelitian dan skripsi. Dalam hal ini, dosen memiliki tugas dan fungsi yang diatur dalam pasal 1 ayat 11 Permendikbudristek No.44 Tahun 2024 yang menyebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang dosen memiliki tanggung jawab untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan sitasi referensi dalam penulisan karya tulis ilmiah, salah satunya dengan menggunakan aplikasi model Mendeley. Mahasiswa harus dibiasakan untuk mencari dan membaca referensi dengan baik agar memiliki kekayaan literasi dalam menyitir referensi dengan menggunakan model Mendeley.

Aplikasi Mendeley dikembangkan oleh Gregor Mendel dan Ahli Kimia Dmitri Mendeleyev, pertama kali diperkenalkan pada tahun 2007 di London, kemudian diakuisisi melalui Elsevier pada bulan April 2013. Pada tahun 2020, sekitar 6 juta pelanggan mendaftarkan namanya secara global di situs Mendeley (Parabhoi et al., 2020). Aplikasi Mendeley merupakan salah satu aplikasi basis data yang sangat kompatibel dan konsisten serta mudah digunakan untuk mengelola referensi publikasi ilmiah berupa artikel sehingga dapat membantu dalam penulisan referensi dalam penulisan karya ilmiah (Arizal, N., Listihana, W. D., & Nofrizal, N., 2018). Penggunaan aplikasi Mendeley ini sudah umum di kalangan akademisi kampus karena akurat dalam mendeteksi referensi yang digunakan, sehingga tidak mungkin terjadi plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, aplikasi Mendeley sangat efektif dan mudah digunakan oleh mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah maupun skripsi. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengadakan coaching clinic kepada mahasiswa agar mahasiswa memahami dan terlatih dalam mengelola referensi model Mendeley. Selain itu juga dilakukan pembiasaan yang benar kepada mahasiswa tentang kode etik akademik terkait penulisan karya ilmiah yang anti plagiarisme. Penelitian ini mengkaji bagaimana kegiatan coaching clinic dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam mengelola referensi menggunakan Mendeley, sehingga hal ini berdampak pada kesadaran mahasiswa dalam menghindari perilaku plagiarisme dalam karya akademik khususnya dalam penulisan karya ilmiah di perguruan tinggi.

Faktanya berdasarkan observasi penulis, sekitar 65 responden yang menjawab, terlihat bahwa hanya sekitar 24,6% yang menjawab paham dengan model sitasi Mendeley untuk penulisan karya ilmiah dan 75,4% menjawab tidak paham dengan model sitasi Mendeley untuk penulisan karya ilmiah. Sementara itu, pada pertanyaan apakah pernah mendapatkan model coaching clinic dalam pengutipan sitasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, sebanyak 65 responden yang menjawab menunjukkan bahwa sekitar 80% responden menjawab tidak pernah, sedangkan sekitar 20% responden menjawab paham. Dari data responden di atas dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala yang belum paham dengan model sitasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, yaitu 75,4%. Selain itu, mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala juga lebih banyak yang belum pernah mendapatkan model coaching clinic pengutipan sitasi Mendeley dalam penulisan karya ilmiah, yaitu 80% responden menjawab tidak pernah. Oleh karena itu maka penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan referensi penulisan karya ilmiah dengan menggunakan model mendeley.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran melalui desain penelitian eksperimen. Kegiatan Coaching Clinic dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 dan pendampingan bagi mahasiswa pada tanggal 5-12 November 2024. Tempat dilaksanakan di Gedung Kuliah 2.08 A FKIP Universitas Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Partisipan berjumlah 65 sampel yang digunakan mahasiswa semester 1, 3, 5 dan 7. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan evaluasi kegiatan melalui pendampingan dan angket. Analisis data deskriptif kualitatif dan evaluasi, sebelum melaksanakan kegiatan coaching clinic terlebih dahulu penulis melakukan survei dengan menyebarluaskan angket yang inti pertanyaannya adalah apakah mahasiswa memahami model sitasi Mendeley? Kemudian dilakukan analisis terhadap hasil evaluasi setelah kegiatan pendampingan kepada mahasiswa dalam pengelolaan referensi penulisan karya ilmiah dengan model mendeley.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan Coaching Clinic yang dilaksanakan pada tanggal 4 November 2024 yang diikuti oleh 75 mahasiswa dari perwakilan masing-masing jenjang. Kegiatan ini berupa praktik langsung oleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung hingga selesai. Setelah kegiatan selesai, dilakukan pendampingan kepada mahasiswa terkait pengembangan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola referensi model Mendeley. Setelah kegiatan Coaching Clinic dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah melakukan kegiatan pendampingan kepada mahasiswa melalui penulisan tugas paper dengan melihat perkembangan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sitasi referensi menggunakan model Mendeley. Dari kegiatan pendampingan ini, penulis selaku dosen melihat hasil penulisan tugas paper kelompok mahasiswa dengan kesesuaian sitasi menggunakan model Mendeley, kemudian dosen memberikan penjelasan khusus melalui hasil perbaikan yang dilakukan pada tugas paper mahasiswa.

Dari Kegiatan Coaching Clinic yang telah dilaksanakan dapat diketahui perkembangan pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala dalam mengelola acuan model Mendeley dalam penulisan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei yang dilakukan terhadap pemahaman mahasiswa setelah mengikuti kegiatan coaching clinic, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 77,8% mahasiswa menjawab paham dan hanya sekitar 22,2% yang menjawab belum paham. Hal ini sesuai dengan capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yaitu mahasiswa memperoleh pengalaman di luar kampus dan pemahaman baru yang dapat diimplementasikan dalam penulisan karya tulis ilmiah dan tugas-tugas perkuliahan.

1. Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Dalam Pengelolaan Referensi Karya Ilmiah Model Mendeley

Kegiatan dalam penelitian ini membuat peningkatan pemahaman yang signifikan dari mahasiswa terhadap pengelolaan referensi dengan penulisan karya ilmiah dengan menggunakan model mendeley. Mahasiswa mendapatkan pemahaman baru tentang keterampilan teknis pengelolaan referensi penulisan karya ilmiah melalui langkah-langkah teknis dari aplikasi mendeley yang dapat memudahkan mahasiswa dalam menulis referensi sebuah karya ilmiah. Mendeley hakikatnya merupakan software menajemen referensi yang dapat memudahkan penulis khususnya mahasiswa dan akademisi untuk menfasilitasi karya ilmiah mereka dalam membantu mengorganisir artikel ilmiah. Selain itu membuat kutipan maupun daftar pustaka yang dapat dilakukan secara manual dan online (Rahmawati et al., 2018), dan juga memungkinkan pengguna untuk menyimpan informasi dokumen dan menggunakan untuk menghasilkan daftar referensi.

Peningkatan pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan referensi karya ilmiah ini menjadi sangat penting dalam upaya melakukan beberapa aktivitas penulisan karya ilmiah. Melalui kegiatan coaching clinic ini, menjadi langkah meningkatkan pemahaman dan keterampilan melalui proses pelatihan langsung yang dilakukan kepada mahasiswa dalam pembuatan referensi/rujukan yang terintegrasi dengan daftar pustaka. Menurut Aprianto, D. A, et al., (2023) Peran penting dari pembuatan rujukan dan sumber rujukan/daftar pustaka untuk mendukung argumen dan analisis dalam menulis karya ilmiah. Rujukan dapat diambil dari berbagai jenis sumber bacaan, yaitu buku teks, jurnal, audio visual, media print atau online, dan dokumen-dokumen baik yang sudah dipublikasi ataupun yang belum dipublikasikan.

Pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan referensi dengan menggunakan model mendeley merupakan modal dasar dalam menumbuhkan budaya akademik yang benar serta terhindar dari perilaku plagiarisme. Maka melalui coaching clinic ini, dosen secara teknis tanpa jarak dengan mahasiswa mempraktekkan secara langsung penggunaan aplikasi pengutipan referensi model mendeley. Hakikatnya coaching ini membantu secara langsung sekelompok orang atau individu belajar menggali pemahaman dan potensi yang dimiliki. Coaching haruslah mempunyai kedekatan, dimana keterikatan satu-persatuantara individu yang terlibat, hal ini akan membantu coach untuk mampu menolong individu membuka potensi mereka. dan memiliki perpektif untuk melihat dari luar ke dalam sehingga memberi peningkatan atas kesadaran diri dan pemahaman bagaimana efek perilaku mereka terhadap orang lain (Wulansari, F., & Achmad Fauzi 2023).

2. Menanamkan Kesadaran Mahasiswa Dalam Pengutipan Referensi Karya Ilmiah

Setelah mahasiswa memahami pentingnya pengutipan referensi, maka diharapkan akan muncul kesadaran yang tinggi dari mahasiswa agar melakukan aktivitas pengutipan referensi dalam penulisan karya ilmiah. Seiring dengan pesatnya perkembangan informasi dan ketersediaan sumber-sumber literatur dalam bentuk digital, mahasiswa memiliki akses yang lebih luas terhadap berbagai referensi akademik (Suri, T., Harnisa, S., & Putro, R. 2024). Namun ini juga sekaligus menjadi tantangan bagi mahasiswa agar mempergunakan dengan sebaiknya segala sarana yang tersedia melalui platform digital tentang kekayaan literasi akademik, namun diatas itu semua tidak kalah pentingnya menjunjung tinggi etika akademik.

Kesadaran ini dimunculkan melalui pembiasaan dalam menciptakan budaya akademik, sebab dalam dunia akademik menulis adalah sebuah keharusan yang menjadi tahap *knowledge cycle* (proses mengelola pengetahuan) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Aktivitas menulis karya tulis ilmiah juga akan memacu setiap cendekiawan memperoleh kemajuan sepanjang waktu dalam banyak hal, misalnya dalam kemahiran memilih kata, ketajaman rasa kalimat, ketepatan penataan ide, kesadaran rasa tertib, kedalaman melakukan perenungan, atau semata-mata dalam peningkatan daya dorong diri sehingga mencapai sukses. Kegembiraan menulis atau bahkan gairah spontan yang menyala-nyala untuk terus-menerus menghasilkan karangan dapat terpelihara kalau seseorang memiliki motivasi yang tinggi (Nugraheni, A.S, 2020).

SIMPULAN

Kegiatan coaching clinic pengelolaan pengutipan model mendeley ini dilakukan sebagai respon atas rendahnya pemahaman mahasiswa. Ini terlihat dari pengamatan langsung dan kuisioner terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala. Kegiatan ini menggunakan metode coaching clinic dan evaluasi melalui pendampingan dan kuisioner. Adapun tahapan dari kegiatan ini dilakukan antara lain: persiapan kegiatan coaching clinic pengelolaan referensi model mendeley, pelaksanaan kegiatan coaching clinic pengelolaan referensi model mendeley, praktik langsung penggunaan aplikasi mendeley, pendampingan kepada mahasiswa terhadap perkembangan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam pengelolaan referensi model mendeley dan terakhir melakukan evaluasi kegiatan coaching clinic pengelolaan referensi model mendeley. Maka dari kegiatan yang dilakukan terjadi peningkatan pemahaman dan keterampilan dari mahasiswa terhadap pengelolaan referensi model mendeley. Dari hasil kuisioner yang disebar menunjukkan sebanyak 77,8% mahasiswa menjawab paham dan hanya sekitar 22,2 % menjawab tidak paham. Hal ini sesuai dengan capaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yakni mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus serta pemahaman baru yang dapat di implementasikan dalam penulisan karya ilmiah dan tugas perkuliahan

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, D. A., Sayuti, A., Gunalan, S., Pamungkas, B. A., & Haryono. (2023). Pelatihan pembuatan sitasi dan daftar pustaka via aplikasi Mendeley. *Jurnal Mengabdi Dari Hati*, 2(1), 09–22
- Arizal, N., Listihana, W. D., & Nofrizal, N., 2018, Mendeley: Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Dosen. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 49-55.
- Nugraheni, A.S, (2020). *Menulis ilmiah Sebagai Budaya Akademis Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
- Yayan N, Anwar S, Mohamad Z F, Ripaldi S. (2022). Improving Students' Scientific Writing Skills Through Article Coaching Clinic Program. *Proceedings of the Sixth International Conference on Language, Literature, Culture, and Education (ICOLLITE 2022)*. pp. 651–657, 2022. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-91-6_100
- Parabhoi, L., Borgohain, T., & Sahu, R. R. (2020). Mendeley Readership Count : An Investigation of Sambalpur University Publications from 1971-2018. *Library Philosophy and Practice (e-Journal)*
- Pratiwi, M. A., & Aisyah, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. *Jurnal Publishing Letters*, 1(2), 16–33
- Rahmawati, C., Meliyana, M., Yuliana, Y., & Zain, H. (2018). Pelatihan Software Mendeley Dalam Peningkatan Kualitas Artikel Ilmiah Bagi Dosen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 30–36
- Shadiqi, M.A, (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Buletin Psikologi*. 27 (1), 30-40
- Suri, T., Harnisa, S., & Putro, R. (2024). Pelatihan Teknik Parafase Dalam Pengutipan Literatur Pada Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Pattimura. *Jurnal Pengabdian Arumbai*, 2(2), 177-183
- Wahyuni, N. C. (2018). Ketika Plagiarisme adalah Suatu Permasalahan Etika. *Jurnal Record and Library Journal*, 4(1), 8–14
- Wibowo, T. H., Arifatin, F. W. ., & Masruroh, M. (2024). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah dan Penggunaan Aplikasi Mendeley pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan. *Jurnal Abdidas*, 5(3), 133-138. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v5i3.912>
- Wulansari, F., & Achmad Fauzi. (2023). Pengaruh Coaching Dan Mentoring Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(1), 121–126
- Permendikbudristek No.44 Tahun 2024 Pasal 1 Ayat 11